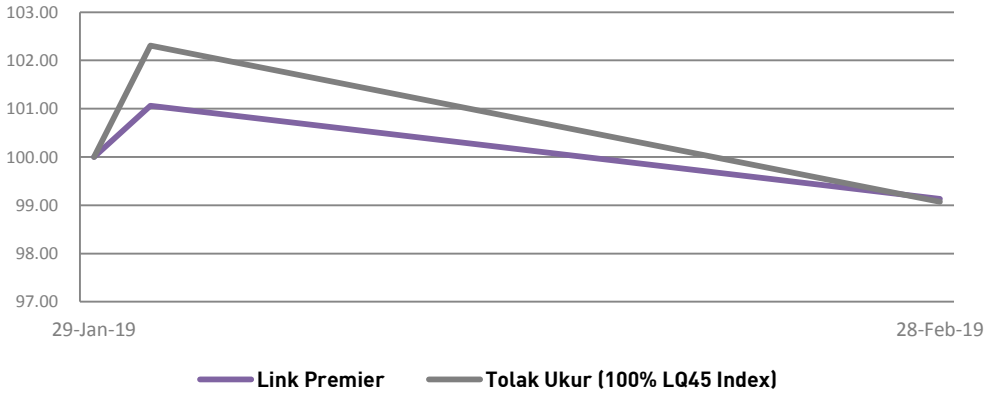


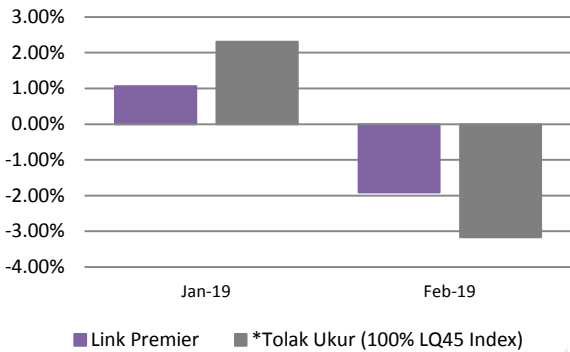
Per 28 Feb 2019

KINERJA DANA INVESTASI



Kinerja	Link Premier	Tolak Ukur
Sejak bulan lalu	-1.91%	-3.16%
Sejak awal tahun	-0.87%	-0.93%
Sejak tahun lalu	n/a	n/a
Sejak peluncuran	-0.87%	-0.93%
Imbal hasil disetahunkan	-9.95%	-10.58%

KINERJA BULANAN



KEPEMILIKAN TERBESAR

- Reksadana Saham

INFORMASI PASAR

Premier Link IDR Fund mencatatkan kinerja negatif (-1.91%) pada Februari 2019. Kinerja tersebut berada di atas tolak ukurnya yang juga tercatat negatif (-3.16%). Indeks LQ45 mengalami pelemahan dalam karena dipengaruhi pergerakan pasar keuangan internasional. Meski demikian, investor asing masih mencatatkan pembelian bersih sebesar IDR 10 triliun (YTD).

Rupiah melemah pada Februari 2019 dan ditutup di level IDR 14,069/USD atau turun (-0.69%) MoM dan (2.23%) YTD di tahun 2019. Pergerakan rupiah dan bursa dipengaruhi oleh sentimen negatif dari konflik politik India-Pakistan dan ketidakpastian kelanjutan perang dagang AS-China di pasar modal Eropa dan Wall street. Dari pasar obligasi, yield 10 tahun obligasi turun ke level 7.82% di akhir Februari 2019. Investor asing terus melakukan pembelian hingga IDR 45 triliun (YTD) pada Februari 2019.

Bank Indonesia tetap mempertahankan 7-days repo rate sebesar 6.00%. Kebijakan tersebut konsisten untuk memperkuat stabilitas eksternal. Di sisi lain, BPS mencatat deflasi terjadi pada Februari 2019 sebesar (-0.08%) (MTD) atau 2.57% (YOY) dibandingkan dengan inflasi tahun lalu yang sebesar 2.82% (YOY). Cadangan devisa Indonesia pada akhir Februari 2019 meningkat menjadi USD 123.3 miliar dibandingkan dengan USD 120.1 miliar pada akhir Januari 2019.

Laporan ini dibuat untuk memberikan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual atau dijadikan dasar dari atau yang dapat dijadikan pedoman sehubungan dengan suatu perjanjian atau komitmen apapun atau suatu nasehat investasi. Setiap keputusan investasi haruslah merupakan keputusan individu dan nilai investasi tidak dapat dijamin akan mencapai keuntungan dari investasi awal atau mencapai tujuan investasinya. Investasi pada unit link mengandung risiko termasuk namun tidak terbatas pada risiko politik, risiko perubahan peraturan pemerintah ataupun perundang-undangan lainnya, risiko perubahan tingkat suku bunga, risiko likuiditas, risiko kredit dan risiko perubahan nilai ekuitas. Kinerja masa lalu tidak dapat menjadi pedoman bagi kinerja masa mendatang. Nilai Investasi dan pendapatan dari dana investasi ini dapat menurun atau meningkat sesuai dengan kondisi di pasar modal/ investasi. PT. Avrist Assurance tidak menjamin ketelitian, ketepatan dan kepastian informasi yang disampaikan dalam laporan ini.

PT Avrist Assurance | Gedung Bank Panin Senayan Lt. 2, 3 & 7 | Jl. Jend. Sudirman, Jakarta 10270
t +62 21 5789 8188 | f +62 21 2952 2454

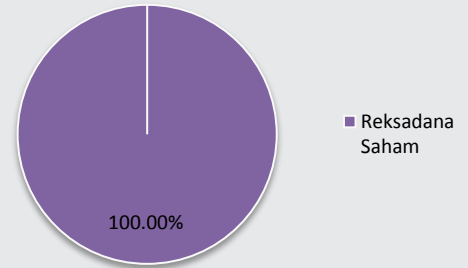
TUJUAN INVESTASI

Memberikan potensi tingkat pertumbuhan yang tinggi dalam jangka waktu yang panjang dengan toleransi resiko investasi yang tinggi. Dana investasi ini ditempatkan pada saham yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.

TARGET ALOKASI

Saham-saham di BEI (dan/atau RD. Saham) 80% - 100%
Instrumen Pasar Uang 0% - 20%

ALOKASI ASET



ALOKASI SEKTOR

Reksadana Saham 100.00%

INFORMASI DANA INVESTASI

TANGGAL PENERBITAN 29 Januari 2019
VALUASI Harian

TOTAL DANA KELOLAAN
Rp 1,129,974,021.71

HARGA UNIT HARIAN
Rp. 99.13

TOTAL UNIT
11,399,242.7378

BIAYA PENGELOLAAN DANA
2.00%

TINGKAT RISIKO
Tinggi